

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Uji Asumsi

5.1.1. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas sebaran dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov (KS-Z)*, dibantu dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)*. Hasil uji normalitas pada variabel Motivasi Belajar adalah $KS-Z = 0,530$ dengan $p = 0,942$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel motivasi belajar adalah normal, sedangkan hasil uji normalitas pada variabel Dukungan Sosial sesama mahasiswa etnis Batak adalah $KS-Z = 0,1001$ dengan $p = 0,269$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data variabel dukungan sosial adalah normal.

5.1.2. Uji Linearitas

Hasil perhitungan uji linearitas diperoleh *Deviation from Linearity* adalah $F_{lin} = 4,963$ dengan $p = 0,035$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial sesama mahasiswa etnis Batak.

5.2. Analisis Data Uji Hipotesis

5.2.1. Uji Korelasional

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson* didapatkan nilai Sig. (1-tailed) antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial adalah sebesar $r_{xy} = 0,285$ dengan $p = 0,018$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima, yaitu adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak terhadap motivasi belajar.

5.3. Pembahasan

Setiap mahasiswa pasti ingin memiliki teman yang dapat memberi dukungan sosial padanya, namun tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan tersebut. Mahasiswa yang tidak mendapat dukungan sosial akan memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut dapat diukur dengan skala Motivasi Belajar dan skala Dukungan Sosial.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak terhadap motivasi belajar. Melalui hasil uji korelasi *Pearson* mendapat hasil $r^{xy} = 0,285$ dengan $p = 0,018$ ($p < 0,05$) yang berarti hal ini menunjukkan bahwa hasil signifikan yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak terhadap motivasi belajar.

Untuk mengetahui berapa besar sumbangan efektif dari dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak pada motivasi belajar, peneliti menghitung Sumbangan efektif dengan rumus $SE(X)\% = \text{Beta} \times X \times R^{xy} \times 100\%$ mendapatkan hasil 8,1%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 8,1%, sedangkan 91,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dukungan orang tua, keadaan fisik seseorang dan kemauan dalam diri sendiri. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sholihah (2014) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi keadaan fisik seseorang, kemauan dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal yang meliputi dukungan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar

Peneliti juga melakukan uji korelasi *Pearson* terhadap masing-masing jenis dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak terhadap motivasi belajar

dan mendapatkan hasil dukungan instrumental tidak signifikan karena $r^{xy} = 0,217$ dengan $p = 0,056$ ($p > 0,05$) sedangkan 4 lainnya signifikan, yaitu dukungan emosional $r^{xy} = 0,254$ dengan $p = 0,031$ ($p < 0,05$), dukungan informatif $r^{xy} = 0,259$ dengan $p = 0,028$ ($p < 0,05$), dukungan penghargaan $r^{xy} = 0,271$ dengan $p = 0,022$ ($p < 0,05$) dan dukungan jaringan sosial $r^{xy} = 0,324$ dengan $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa dukungan instrumental tidak memiliki hubungan dengan motivasi belajar, sedangkan dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan penghargaan dan dukungan jaringan sosial memiliki hubungan dengan motivasi belajar.

Uji korelasi *Pearson* terhadap masing-masing aspek motivasi belajar dengan dukungan sosial sesama mahasiswa Etnis Batak dan mendapatkan hasil inisiatif untuk belajar tidak signifikan karena $r^{xy} = 0,046$ dengan $p = 0,370$ ($p > 0,05$) sedangkan 3 lainnya signifikan, yaitu keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari yaitu $r^{xy} = 0,379$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$), komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar mendapatkan $r^{xy} = 0,239$ dengan $p = 0,040$ ($p < 0,05$) dan optimis akan hasil belajar mendapatkan $r^{xy} = 0,329$ dengan $p = 0,007$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa inisiatif untuk belajar tidak memiliki hubungan dengan dukungan sosial, sedangkan keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari, komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar, optimis akan hasil belajar memiliki hubungan dengan dukungan sosial.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa dukungan jaringan sosial merupakan dukungan yang paling memengaruhi motivasi belajar. Hal tersebut sesuai teori menurut Sarafino dan Smith (dalam Pratama & Rusmawati, 2017) mendefinisikan dukungan sosial sebagai rasa nyaman, rasa

peduli, perasaan dihargai dan bantuan yang disediakan untuk individu yang berasal dari individu lain maupun kelompok.

Berdasarkan jurnal milik Pratama (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial membawa pengaruh terhadap motivasi belajar. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari temannya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena subjek akan merasa bahwa dirinya diterima oleh lingkungan sekitarnya dan subjek merasakan kenyamanan sehingga mengurangi tingkat stress dan depresi yang disebabkan oleh banyaknya kegiatan dan tugas. Hal ini sesuai dengan teori menurut Gottlieb dkk (dalam Dwi, 2016) Dukungan sosial teman sebaya mengurangi tingkat stress, depresi dan gangguan kesehatan mental.

Risianti (dalam Dewanti, 2011) menyatakan bahwa beberapa studi telah memperlihatkan bahwa dukungan dari teman sebaya memiliki pengaruh penting terhadap motivasi dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena teman sebaya adalah seseorang yang dekat saat di Universitas sehingga peran dukungannya sangat penting dalam meningkatkan motivasi seseorang. Menurut Patty, Wijono & Setiawan (2016) dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial sesama mahasiswa etnis Batak terhadap motivasi belajar.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kelemahan, yaitu :

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan *google form*, sehingga sulit mendapatkan subjek sesuai kebutuhan karena ada beberapa subjek yang sesuai dengan kriteria namun enggan mengisinya, peneliti juga tidak dapat bertemu

langsung dengan subjek karena pandemi yang sedang berlangsung sehingga peneliti tidak dapat memastikan apakah subjek mengerjakan kuesioner tersebut dengan benar atau tidak, peneliti juga sulit memastikan apakah yang mengisi *google form* tersebut adalah mahasiswa etnis Batak, selain itu peneliti harus memiliki paket data yang cukup untuk menyebarkan *google form* dan memeriksanya kembali, namun tidak jarang peneliti kesulitan karena sinyal yang buruk.

